

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan sebagai usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Dalam pengertian lain dijelaskan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data tentang masalah yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sesuai masalah yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan manusia sebagai subyek penelitian. Subjek penelitian yang akan diteliti dipandang sebagai sumber bagi peneliti.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan data lain yang relevan digunakan penulis sebagai instrumen penelitian seperti yang dijelaskan oleh Nasution (2003: 9) bahwa, “dalam penelitian kualitatif, penelitian sebagai instrument penelitian”. Peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrument dapat memahami makna interaksi antar-manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat peneliti.

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Alasan dijadikannya penulis sebagai instrumen penelitian utama dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat dari Nasution (2003: 55-56) yang menjelaskan bahwa :

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi peneliti. Tidak ada instrumen lain yang dapat bereaksi dan berinteraksi terhadap demikian banyak faktor dalam situasi yang senantiasa berubah-ubah.
2. Penelitian sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Tidak ada alat penelitian lain, seperti yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang dapat menyesuaikan diri dengan bermacam-macam situasi serupa itu.
3. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata-mata. Untuk memahaminya kita sering perlu merasakannya, menyelaminya berdasarkan penghayatan kita.
5. Penelitian sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yaitu penelitian yang didasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan-kenyataan yang ada pada saat sekarang dan memusatkan pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

Peneliti menggunakan metode deskriptif ini, agar mudah untuk mengamati dan meneliti tentang objek dalam penelitian, yakni guru dan siswa. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

## **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian dapat berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan apabila dilakukan dengan persiapan yang matang, oleh karena itu untuk memudahkan penulis melaksanakan penelitian maka diperlukan beberapa tahap persiapan sebelum melakukan penelitian. Semua ini dilakukan agar tujuan dari penelitian dapat dicapai dengan baik, maka penulis mempersiapkan penelitian ini dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mengajukan rancangan (proposal) penelitian. Selanjutnya proposal penelitian tersebut diseminarkan dihadapan tim dosen penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan dan sekaligus perbaikan hingga

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mendapatkan pengesahan dan persetujuan dari ketua dewan skripsi yang selanjutnya merekomendasikan untuk mendapatkan pembimbing skripsi.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan (observasi awal) untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah di dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui kondisi lapangan yang sesungguhnya. Hal *pertama* yang dilakukan adalah mendatangi bagian kurikulum, lalu setelah itu mendatangi guru PKn untuk memperoleh informasi mengenai jalannya pembelajaran di kelas. *Kedua*, peneliti melakukan observasi kelas untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar di kelas secara langsung. *Ketiga*, melakukan pertemuan balikan untuk mengadakan perencanaan bersama antara guru PKn dengan peneliti untuk membicarakan tentang materi yang akan disampaikan, fokus yang akan diobservasi berdasarkan kriteria-kriteria yang disepakati bersama serta waktu dan tempat kegiatan observasi akan dilaksanakan.

Setelah melakukan observasi awal maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam tahap persiapan penelitian ini adalah:

- 1) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Rektor UPI Bandung melalui jurusan dan ditandatangani oleh Ketua Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Kemudian permohonan surat izin penelitian dari jurusan diberikan kepada fakultas dengan menyerahkan proposal penelitian yang sudah disetujui dan disahkan oleh Pembimbing 1 dan pembimbing 2, kwitansi SPP serta fotokopi KTM.

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 3) Setelah dari fakultas, surat tersebut diserahkan ke Badan Administratif dan Keuangan untuk di proses selama beberapa hari.
- 4) Surat permohonan izin penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung untuk diproses.
- 5) Menghubungi SMPN 50 Bandung dengan menemui Kepala Sekolah, bagian kurikulum, dan guru yang bersangkutan dengan menyerahkan surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung. Kemudian membicarakan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak sekolah, serta meminta informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru pkn yang bertindak selaku guru mitra dalam penelitian ini dan melakukan wawancara pertama tentang media pembelajaran klipng yang digunakan pada saat pembelajaran di kelas serta permasalahan atau kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah tercapai kesepakatan, peneliti dan guru mitra merencanakan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian yaitu kelas vii-k, serta membicarakan penempatan jadwal pelajaran.

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengadakan wawancara dengan peserta didik dan guru tentang pembelajaran yang selama ini dilakukan serta tentang peranan kliping sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PKn. Kemudian kegiatan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan kliping sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Menghubungi pihak SMP Negeri 50 Bandung, khususnya kepala bagian staf administrasi untuk mengadakan penelitian.
- b) Penelitian memperkenalkan diri kepada kepala sekolah SMP Negeri 50 Bandung dengan maksud memberitahukan bahwa peneliti akan mengadakan penelitian disekolahnya.
- c) Peneliti memperkenalkan diri kepada subyek peneliti dan menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.
- d) Mengadakan wawancara dengan responden (guru mata pelajaran PKn dan siswa) dengan kesepakatan yang telah ditentukan.
- e) Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen yang berada di sekolah SMP Negeri 50 Bandung.

## 3) Tahap Pengolahan dan Analisis Data

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan analisis dilakukan setelah data yang diperoleh terkumpul dengan demikian, pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan data yang diperoleh dalam bentuk catatan lapangan dan dokumentasi.

Moleong (2008: 247) mengemukakan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, maka teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan secara langsung peneliti kepada objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung. Dalam hal pengamatan yang penulis lakukan selama di SMPN 50 Bandung kelas vii. Penulis mengamati secara langsung obyek peneliti yaitu kondisi lingkungan fisik dari peserta didik yang berada disekolah tersebut. Hal ini untuk mencatat apa yang dilihat, didengar tentang hal-hal yang berhubungan dengan bahan-bahan yang ditemukan. Pada saat dilaksanakannya proses pengumpulan data melalui observasi, penulis harus benar-benar teliti dalam mengamati objek yang diteliti.

#### **b. Wawancara**

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi langsung yang terjadi dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2005: 186) yaitu :

wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru PKn serta peserta didik di SMPN 50 Bandung kelas vii-k. Pelaksanaan wawancara dilakukan dalam suasana yang kondusif dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa.

Selain itu Nasution (2003: 73) mengemukakan bahwa “tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi”.

#### c. Studi literatur

Studi literatur yaitu mempelajari buku-buku sumber untuk mendapat data atau informasi teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan dapat menunjang hasil dari penelitian tersebut.

#### d. Studi dokumentasi

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi, melalui studi dokumentasi ini penulis dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, fungsi dan sebagainya.

#### **D. Validitas Data**

Hasil penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sering diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat dan reabilitas oleh sebab itu, ada cara-cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal). Menurut Nasution (2003: 114-118) cara yang dapat dilakukan seorang peneliti untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya, yaitu antara lain :

##### **1. Memperpanjang masa observasi**

Pada saat melakukan observasi harus cukup waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan para responden serta dengan semua pihak yang terkait dengan penelitian ini khususnya dengan pihak SMP Negeri 50 Bandung, dengan cara mengenal kebiasaan yang ada, dan mengecek kebenaran informasi guna memperoleh data dan informasi yang akurat yang diperlukan dalam proses penelitian ini.

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti harus sepenuhnya dipercaya oleh para informan, bahwa ia tidak akan melakukan sesuatu yang dapat merusak kehormatan dan nama baik mereka. Sikap saling mempercayai hendaknya dipupuk dan dipelihara dan jangan dirusak oleh ucapan atau perbuatan yang menyinggung perasaan atau mencurigakan.

Selain itu, usaha lain yang dilakukan peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

## 2. Pengamatan yang terus menerus

Dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus atau kontinu peneliti dapat memperhatikan sesuatu secara cermat, terinci dan mendalam. Tidak sedikit pun akan luput dari pengamatannya, lambat laun peneliti dapat membedakan hal-hal yang bermakna dan tidak bermakna. Melalui pengamatan yang dilakukan terus menerus peneliti akan dapat memberikan deskripsi yang cermat dan terperinci mengenai apa yang sedang diamatinya, yang berkaitan dengan peranan kliping sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 50 Bandung.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari satu sumber kesumber lainnya, pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber yang lainnya dengan cara pendekatan yang berbeda. Hal ini

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi juga bukan sekedar mengetes kebenaran data dan bukan mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan juga suatu usaha untuk melihat dengan lebih tajam hubungan antara berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan SMP Negeri 50 Bandung antara lain guru PKn dan peserta didik agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh.

#### 4. Membicarakan dengan orang lain

Pembicaraan ini antara lain bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan yang tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Selain itu, pembicaraan ini memberi petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, dapat digunakan hasil rekaman tape atau video-tape atau bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subyek penelitian, foto-foto dan sebagainya dengan cara tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

#### 6. Mengadakan member check

Salah satu cara yang sangat penting atau mungkin paling penting adalah melakukan apa disebut “member check”. Pada akhir wawancara kita ulangi dalam garis besarnya, berdasarkan catatan kita, apa yang telah dikatakan oleh

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

responden dengan maksud agar ia memperbaiki bila ada kekeliruan, atau menambahkan apa yang masih kurang. Kita dapat pula memberikan laporan tertulis mengenai wawancara yang telah kita lakukan untuk dibaca agar diperbaiki yang salah atau ditambah yang kurang. Tujuan member check ialah agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Setelah data diperoleh di lapangan dari berbagai sumber, langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan tujuan agar apa yang penulis lakukan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data kualitatif Bogdan & Biklen dalam Moleong (2010:248) dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Nasution (2003: 128), mengemukakan langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Analisis Data**

Data kualitatif terutama terdiri atas kata-kata yang bukan angka-angka. Kata-kata sering mengandung makna dalam konteks kata itu digunakan. Angka-angka tidak *ambiguous* seperti kata-kata dan lebih mudah diolah. Meskipun

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

demikian kata-kata lebih bermakna dari angka-angka. Mengubah pernyataan menjadi angka banyak menghilangkan maknanya. Dalam penelitian kualitatif sebaiknya angka-angka, bila digunakan jangan dipisahkan dari kata-kata yang bermakna.

## 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan ini akan terus bertumpuk jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam. Tentang hasil pengamatan juga mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## 3. Display Data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian penelitian dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “display” ini juga merupakan analisis. Selanjutnya setelah hal tersebut dilakukan, disajikan dalam bentuk deskripsi dan intepretasi dengan harapan menggambarkan perspektif sesuai dengan data yang telah didapatkan di lapangan.

## 4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sejak mulanya peneliti berusaha mencari data yang dikumpulkannya. Dari data awal yang diperoleh, sejak awal peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentative, kabur dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “inter-subjective consensus” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “confirmability”.

#### 5. Analisis data sewaktu pengumpulan data

Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis data ini dapat mengungkapkan :

- a. Data apa yang masih perlu dicari
- b. Hipotesis apa yang harus dites
- c. Pertanyaan apa yang harus dijawab
- d. Metode apa yang harus diadakan untuk mencari informasi baru
- e. Kesalahan apa yang harus diperbaiki

Selanjutnya analisis mendorong peneliti untuk menulis laporan berkala. Karena itu analisis senantiasa erat dengan pengumpulan data.

#### 6. Lembar rangkuman

Untuk memperoleh inti data, peneliti dapat bertanya, siapa-siapa, peristiwa atau situasi apa, tema atau masalah apa dihadapainya dalam lapangan, hipotesisi

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

apa yang timbul dalam pikirannya dan pada kunjungan berikutnya informasi apa yang harus ditemukan dan hal apa yang harus diberinya perhatian khusus.

Pada selembar kertas peneliti menulis sejumlah pertanyaan hasil pemikirannya tadi dengan mengosongkan tempat di antara pertanyaan untuk mencatat jawabannya berdasarkan data dari lapangan. Jawabannya cukup singkat dalam satu dua kalimat. Lembaran rangkuman ini gunanya antara lain sebagai pedoman bagi kunjungan lapangan berikutnya, sebagai pegangan pula dalam komunikasi dengan pembimbing. Sebagai petunjuk dalam penulisan laporan berikutnya dan sebagai dasar untuk mengadakan analisis.

## **F. Lokasi dan subyek penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Menurut nasution (2003: 43), lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 50 Bandung. Penetapan lokasi dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa motivasi serta pemahaman dalam kegiatan belajar siswa kurang begitu baik, sehingga berdasarkan masalah diatas penulis mengambil penelitian di SMPN 50 Bandung.

### **2. Subjek Penelitian**

Nasution (2003 : 32) berpendapat bahwa “sumber yang dapat memberikan informasi dipilih secara purposif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

**Neni Septilia, 2012**

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Guru mata pelajaran Pkn di kelas VII SMPN 50 Bandung. Hal ini didasarkan bahwa guru adalah sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran kliping dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada guru PKn kelas vii yang berjumlah 1 orang.
- b. Peserta didik kelas VII-K SMPN 50 Bandung, hal ini didasarkan pertimbangan bahwa dalam setiap proses pembelajaran melibatkan peserta didik yang berjumlah 38 orang.

Neni Septilia, 2012

**Peranan Kliping Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Pkn : Studi Deskriptif Analitis Penggunaan Kliping di SMPN 50 Bandung Kelas VII-K**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)